

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Tari Suraningpati merupakan salah satu tari Wayang hasil gubahan Raden Ono Lesmana Kartadikusumah. Tarian ini di bawa oleh anak angkat Rd. Ono Lesmana yaitu Ellya Rudatin yang kemudian gerakannya digubah dan disesuaikan oleh Rd.Ono Lesmana sesuai dengan ciri khas kasumedangan, meskipun tarian ini digubah oleh Rd.Ono Lesmana akan tetapi Rd.ono tidak menghilangkan gerakan aslinyaa, hanya saja ditambahkan sedikit dan di sesuaikan dengan gerakan khas Rd. Ono Lesmana. Tari Suraningpati disusun dan dibakukan pada tahun 1942 dengan memiliki karakter putri ladak. Pada penyajiannya tari Suraningpati ditarikan oleh perempuan secara berkelompok, tarian ini menggambarkan tentang perempuan yang sedang berlatih olah kanuragan.

Koreografi tari Suraningpati merupakan hasil gubahan R.Ono Lesmana Kartadikusumah, struktur pada tari Suraningpati terdiri dari 33 ragam gerak. Dari struktur koreografi tersebut, ciri khas pada gerak tari Suraning yaitu gerakan *ukel* dengan volume kecil. Pada gerakan sembah pada tari Suraningpati mengandung nilai religius karena menggambarkan tentang seseorang yang sedang menyembah dan mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT.

Busana yang digunakan pada tari Suraningpati terdiri dari baju kutung, sinjang, sampur, sabuk, keris, kilat bahu, gelang tangan, sumping, mahkota, ronce, tutup sanggul, sanggul dan kalung. Penggunaan rias pada tari Suraningpati yaitu rias cantik untuk perempuan sunda, yakni menggunakan alis bulan sapasi, pasu teleng, *godeg areuy*. Musik pengiring pada tari Suraningpati menggunakan gamelan sunda dengan laras salendro. Waditra yang digunakannya antara lain *kendang, saron I, saron II, bonang, kenong, rincik, kempul, goong, rebab*. Pada tarian ini pukulan *kendang* sangat berperan karena aksent akhir pada setiap gerakan disesuaikan dengan suara pukulan *kendang*. Lagu yang digunakan pada tari Suraningpati yaitu lagu *Oyong-Oyong Bangkong*.

Pada tari Suraningpati mengandung nilai-nilai didalamnya, yakni nilai Religius yang terkandung pada gerakan sembah serta makna dari motif bunga teratai pada baju kutung. Nilai kepahlawanan yang terkandung pada latar belakang cerita tarian yang

bertemakan kepahlawanan serta penggambaran tarian yang menceritakan peperangan. Nilai kemandirian yang terkandung pada latar belakang tarian yaitu tentang perempuan yang sedang berlatih olah kanuragan yang menggambarkan seorang perempuan mandiri yang mau mempelajari ilmu bela diri demi melindungi diri dan bangsanya.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang peneliti tunjukkan kepada :

1. Bagi pembaca :

Lebih bersifat memberikan informasi mengenai tari Suraningpati yang merupakan salah satu tari wayang Kasumedangan.

2. Bagi peneliti selanjutnya :

Untuk melakukan penelitian mengenai kajian ragam gerak pada tari Suraningpati serta dapat menjadi rekomendasi dalam membantu penelitian-penelitian yang sejenis maupun tidak.

3. Bagi UPI atau bagi lembaga :

Untuk menambah pengayaan studi pustaka atau studi literatur

4. Bagi pemerintah :

Membantu atau mengarsipkan pendokumentasian data seni budaya yang berkembang di daerah Sumedang dalam hal ini yaitu tari Wayang Suraningpati yang ada di Padepokan Sekar Pusaka milik Rd. Ono Lesmana Kartadikusumah.

5. Bagi Padepokan Sekar Pusaka :

Sebaiknya tari Suraningpati diajarkan kembali kepada para murid yang belajar tari di Padepokan Sekar Pusaka agar tetap terjaga kelestariannya.

6. Bagi Seniman :

Menjadi motivasi untuk tetap eksis dan melestarikan tari Wayang ini agar tidak punah digeser oleh perkembangan budaya global.